

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode untuk mencapai tujuan penelitian melalui penggunaan pikiran yang cermat. Metode yang digunakan penulis adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* untuk mengkaji kondisi objek alamiah (sebagai lawan dari eksperimentasi), dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada menggeneralisasi. Dalam melakukan sebuah penelitian harus menyesuaikan kaidah-kaidah yang berlaku agar hasil penelitian yang akan diperoleh nya valid atau sesuai dengan kenyataan. Langkah-langkah yang harus diperoleh untuk melakukan suatu penelitian yang diawali dengan pendekatan yang akan digunakan. sumber data yang akan diperoleh, menentukan lokasi penelitian, memilih teknik dalam pengumpulan data, melakukan uji keabsahan data dan dilanjutkan dengan menganalisis data yang telah dihasilkannya. Langkah-langkah yaitu sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Reseach*), yaitu suatu penelitian untuk memahami secara intensif tentang latar belakang dan lingkungan suatu kelompok, individu, dan kelembagaan masyarakat. karena *naturalistik* penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Tylor menjelaskan bahwa penelitian kualitatif prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan atau tulisan dan observasi perilaku. Dalam penelitian ini peneliti akan menghasilkan data dari menurut sudut pandang mengenai perspektif bimbingan dan konseling islam terhadap kecanduan *game online free fire* dalam perilaku anak. Sehingga dari penelitian ini peneliti dapat menggambarkan fenomena yang ada ditempat, menjelaskan dan menganalisis secara luas dan terbuka yang akan diteliti.¹ Tujuan penelitian lapangan ini yaitu untuk mengetahui dampak dan penyebab *game online free fire* dalam perilaku anak di masyarakat dukuh Punggur desa Gempolrejo

¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja, 2007)
37.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Dukuh Punggur Desa Gempolrejo Kecamatan Tunjungan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58252.

Beberapa alasan memilih tempat ini sebagai sasaran penelitian adalah:

1. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau, dan strategis, sehingga peneliti tidak mengalami kesulitan dalam mengelola data dan informasi yang akan dibutuhkan
2. Di masyarakat tersebut banyak anak yang kecanduan *game online* dan ada anak yang mempengaruhi perilaku dalam sehari-hari
3. Di masyarakat tersebut jarang dilakukan penelitian oleh banyak orang

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah pemberi informasi, yaitu orang-orang dengan latar belakang penelitian, yang memberikan informasi terkait situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Subyek dari penelitian ini adalah anak-anak, dan orang tua. Dan objek penelitian ini adalah perspektif Bimbingan dan Konseling Islam dalam kecanduan *game online free fire* terhadap perilaku anak

D. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

Sumber data primer Sumber data sekunder:

1. Sumber data Primer
Sumber data utama langsung dari Subyek penelitian dan penggunaan alat pengumpulan data langsung Pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. cara ini Dalam proses penggalan data yang diperlukan, peneliti memperolehnya langsung dari data yang diperoleh langsung di tempat di tempat penelitian yang sesuai.² Data Primer penelitian ini adalah Mencari data melalui observasi (pengamatan) dan wawancara Langsung ke anak yang akan diteliti.
2. Sumber data sekunder
Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data Ini memiliki sifat mendukung data mentah. Sumber data sekunder dapat berupa Dapatkan dari orang lain, baca buku,

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

majalah, surat kabar, dan Internet Penulis menggunakannya sebagai landasan teori, sebagai Dukungan hasil penelitian. Sumber data sekunder untuk penelitian ini Penelitian tentang buku, makalah, atau jurnal terkait penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi (*observation*)

Observasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara Secara sistematis mengamati dan merekam fenomena yang sedang diselidiki. Melakukan pengamatan untuk memperoleh informasi tentang perilaku manusia Seperti yang terjadi di dunia nyata. Dengan mengamati kita bisa Sulit untuk memahami kehidupan sosial dengan lebih jelas Diperoleh dengan metode lain. Pengamatan ini digunakan sebagai alat Kumpulkan data secara sistematis, tidak hanya dengan pengamatan yang tidak disengaja. Ini berarti mengamati dan Perekaman dilakukan sesuai dengan prosedur dan aturan tertentu Sehingga peneliti lain dapat mengulangnya. di samping itu Pengamatan ini harus dapat Jelaskan secara ilmiah.³

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian Terjadi secara lisan, dengan dua orang atau lebih Langsung mendengarkan informasi tatap muka Dari sumbernya.⁴ Wawancara ini Bukan sekedar percakapan atau percakapan biasa, tapi dalam Wawancara harus bisa mengajukan pertanyaan Disiapkan dengan cara yang tajam, halus dan tepat, serta mampu Cepat menangkap pikiran orang lain.⁵ Ada dua jenis Wawancara yaitu yang pertama adalah, wawancara terstruktur adalah wawancara antara pertanyaan-pertanyaan sehingga kadang sudah ditentukan bahkan beserta jawabannya. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti dan dibagikan kepada narasumber atau responden guna mengungkap pertanyaan-pertanyaan untuk tinjauan publik. Wawancara dengan anak yang kecanduan *game online free fire*

³ S Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 106.

⁴ Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999). 83.

⁵ S Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) 115.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Suatu peristiwa yang direkam dalam bentuk teks, gambar, atau karya peringatn seseorang. Dokumen yang digunakan peneliti disini berupa buku, catatan, foto, dll. Penulis menggunakan metode ini untuk mendeskripsikan gambaran dan data Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto aktivitas remaja ketika bermain *game online*, foto wawancara dengan remaja yang sedang aktif bermain *game online*.

F. Pengujian keabsahan data

Bagi masyarakat luas yang tidak begitu paham tentang hasil penelitian kualitatif. Bahkan ada yang bertanya-tanya, apakah hasil pendataan kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah? Untuk mengatasi hal tersebut Licoln dan Guna (1985) memberikan standart keabsahan dapa penelitian kualitatif. Menurut mereka berdua ada beberapa standart atau kriteria guna menjamin keabsahan data kualitatif, antara lain sebagai berikut: Uji kredibilitas, Uji transferabilitas, Uji depandabilitas, dan Uji konfirmabilitas.⁶ Penjelasanya sebagai berikut:

1. Uji kredibilas

Kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang obyektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian yang sangat penting.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang memanfaatkan metode lain untuk memeriksa keabsahan data. Triangulasi dengan sumber mengacu pada membandingkan dalam penelitian kualitatif dengan memeriksa ulang kredibilitas informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Bila peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data. Triagulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dokumentasi untuk sumber data,

⁶ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020)

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 276

untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Ada tiga macam triangulasi di antaranya:

- 1). Triangulasi data (*data triangulation*) atau triangulasi sumber, adalah penelitian dengan menguatkan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis, seperti sumber data dari Perspektif Bimbingan Konseling Islam terhadap kecanduan *game online free fire* dalam perilaku anak di Dukuh Punggur
 - 2). Triangulasi penelitian (*investigator triangulation*), yang dimaksud dengan cara triangulasi ini adalah hasil penelitian baik data ataupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhan bisa di uji validitasnya dari beberapa peneliti. Hal ini bisa di ambil dari Perspektif Bimbingan Konseling Islam terhadap kecanduan *game online free fire* dalam perilaku anak di Dukuh Punggur
 - 3). Triangulasi waktu, sudah jelas bahwa *variable* perbandingannya ialah waktu. Jadi, jika ingin menggunakan triangulasi waktu, pastikan *deadline* penelitiannya tidak mepet. Sehingga cukup waktu untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.⁷
2. Uji Dependabilitas
- Suatu penelitian telah melalui uji Dependabilitas apabila orang lain bisa mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji Dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit pada semua proses penelitian. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi ada datanya maka penelitian tersebut dianggap tidak dependable. Oleh karena itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara mengecek seluruh data yang di peroleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri.⁸
3. Uji konfirmabilitas
- Yaitu suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya. Uji konfirmabilitas ini hampir sama dengan uji *dependability*. Sehingga pengujian dapat dilakukan dengan cara bersamaan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka standar konfirmabilitas pada

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian & Pengembangan Reseach and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal 120

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 277

penelitian telah tercapai. Agar membuktikan penelitian memang benar sudah melalui proses dan mendapatkan hasil maka pengujian konfirmabilitas ini dilakukan. Dokumen, wawancara, observasi, maupun jurnal selama bimbingan dengan dosen pembimbing sebagai bukti bahwa proses tersebut memang ada.⁹

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, menurut Bogdan dalam buku Sugiono, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain sehingga mudah dipahami, ditemukan, dan diinformasikan kepada orang lain. Lainnya. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan berdasarkan data yang diperoleh bahwa data tersebut berkaitan dengan kecanduan *game online* yang mempengaruhi perilaku anak. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan dan Validasi Data¹⁰. Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi data

Reduksi Data yaitu ketika membaca, meneliti, menganalisis data, merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data-data selanjutnya¹¹. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data Perspektif Bimbingan dan Konseling Islam terhadap kecanduan *game online free fire* dalam perilaku anak.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah Susunan data atau pengelompokan berdasarkan observasi dan catatan wawancara agar mudah dipahami. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan teks naratif. Teks naratif yaitu peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelum menjadi bentuk simpulan dan kemudian simpulan yang disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian ini dilakukan agar terlihat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, 278

¹⁰ Sarlito Sarwono W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta. Rajawali Pers 2013) 48

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, pendekatan kuantitatif, Kualitatif R &D, (Bandung: Aalfabeta, 2008) 41

gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam gambaran.

3. Penarikan Kesimpulan dan Validasi Data

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan memvalidasi data yang telah dikumpulkan. Seperti disebutkan di atas, kesimpulan awal yang disajikan masih tentatif dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses memperoleh bukti ini disebut validasi data. Kesimpulan yang ditarik sebelumnya adalah kredibel jika didukung oleh bukti yang kuat bahwa mereka konsisten dengan kondisi yang ditemukan peneliti ketika mereka kembali ke lapangan.

